

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI MELALUI TEKNIK GUIDING QUESTIONS PADA SISWA KELAS X-8 SMAN PAKUSARI

Amira Shinta Rizky¹, Agus Milu Susetyo², Chimayatul Aidah³
Universitas Muhammadiyah Jember^{1,2}, SMAN Pakusari³
e-mail: amirashinta413@gmail.com, agusmilus@unmuhjember.ac.id,
chimayatulaidah55@guru.sma.belajar.id

Diterima: 2/8/2026; Direvisi: 30/9/2026; Diterbitkan: 6/10/2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X-8 SMAN Pakusari pada tahap pratindakan, yang ditandai dengan ketidaklengkapan struktur teks, kesulitan mengelaborasi kronologi peristiwa tokoh, serta minimnya variasi pilihan kata. Kondisi tersebut mendorong diterapkannya *guiding questions technique*, yaitu teknik pemberian pertanyaan penuntun terstruktur yang dirancang secara khusus untuk memandu proses berpikir siswa dalam menggali fakta dan menyusun narasi biografi secara runtut. Penelitian tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X-8 SMAN Pakusari yang berjumlah 36 orang melalui penerapan teknik tersebut dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui tes unjuk kerja menulis berbasis rubrik analitik empat aspek (isi, struktur, kebahasaan, dan mekanik) serta lembar observasi aktivitas pembelajaran bersama guru mitra sebagai kolaborator. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai menulis teks biografi dari 72,14 pada pratindakan menjadi 79,47 pada Siklus I, dan kembali meningkat menjadi 82,25 pada Siklus II. Ketuntasan klasikal meningkat secara signifikan dari 52,8% pada pratindakan menjadi 100% pada Siklus I dan berhasil dipertahankan pada Siklus II dengan pemerataan kualitas teks yang lebih optimal. Penyempurnaan pertanyaan pemandu yang diselaraskan langsung dengan struktur orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi serta pemberian umpan balik individual menjadi faktor kunci dalam menuntun keterampilan menulis siswa. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *guiding questions technique* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X-8 SMAN Pakusari secara bertahap dan terstruktur.

Kata Kunci: *guiding questions technique, keterampilan menulis, penelitian tindakan kelas, teks biografi.*

ABSTRACT

This research was motivated by the low biographical text writing skills of class X-8 students at SMAN Pakusari during the pre-action phase, characterized by incomplete text structures, difficulties in elaborating the chronological events of the figure, and limited diction. This condition prompted the application of the guiding questions technique, a structured questioning technique specifically designed to guide students' cognitive processes in extracting biographical facts and constructing orderly narratives. This classroom action research adapted the Kemmis and McTaggart model, aiming to describe the improvement of biographical text writing skills among 36 students in class X-8 at SMAN Pakusari across two cycles. Data were collected using analytical writing performance tests across four dimensions (content, structure, language features, and mechanics) along with classroom observation sheets involving a peer teacher as a collaborator. The results showed an increase in the mean score of biographical text writing from

72.14 in the pre-action stage to 79.47 in Cycle I, and further improving to 82.25 in Cycle II. Classical mastery increased significantly from 52.8% at the pre-action stage to 100% in Cycle I and was maintained in Cycle II with more evenly distributed writing quality. Refining the guiding questions to strictly follow the structure of orientation, series of events, and reorientation, coupled with individual feedback, served as the key mechanism in advancing students' writing skills. This study concludes that the guiding questions technique successfully improves the biographical text writing skills of class X-8 students at SMAN Pakusari in a structured and progressive manner.

Keywords: *biographical text, classroom action research, guiding questions technique, writing skill.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa produktif yang menuntut integrasi kemampuan bernalar, penguasaan kaidah kebahasaan, dan ketepatan pengorganisasian fakta secara sistematis (Tarigan, 2008). Pada jenjang sekolah menengah atas, keterampilan ini dipelajari melalui berbagai genre teks faktual dan naratif, salah satunya teks biografi. Teks biografi menghendaki siswa untuk mampu merekonstruksi rekam jejak riwayat hidup seorang tokoh melalui struktur orientasi, rangkaian peristiwa dan masalah penting, serta reorientasi penutup secara kronologis (Febrian et al., 2026). Proses penulisan ini bukan sekadar aktivitas dokumentasi naratif, melainkan upaya mendalami aspek kebahasaan dan struktur yang mendasari penyampaian informasi perjalanan hidup seseorang (Sari et al., 2019; Ulfiana et al., 2023).

Berdasarkan asesmen diagnostik awal pada materi teks biografi di kelas X-8 SMAN Pakusari, ditemukan permasalahan mendasar terkait rendahnya kualitas tulisan siswa. Rata-rata nilai draf tulisan biografi awal siswa hanya mencapai 72,14 dengan ketuntasan klasikal sebesar 52,8% terhadap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah sebesar 75. Kendala utama yang teridentifikasi mencakup ketidaklengkapan bagian orientasi latar belakang tokoh, lompatan alur peristiwa sejarah yang membingungkan pembaca, serta kekeliruan penggunaan konjungsi temporal dan ejaan (Eliza et al., 2021). Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa mengalami hambatan dalam memproses dan mengonstruksi informasi faktual sebelum menuangkannya ke dalam format paragraf yang koheren. Selain itu, keterbatasan siswa dalam memahami kaidah kebahasaan, seperti penggunaan kata kerja tindakan dan pronomina, secara signifikan menghambat kemampuan mereka untuk menyajikan narasi biografi yang komprehensif (Milawati et al., 2019; Wahyuni & Linda, 2021).

Kesenjangan antara kompetensi ideal dan performa empiris siswa tersebut menuntut adanya strategi pembelajaran yang dapat mendampingi tahap prapenulisan secara terstruktur. Salah satu pendekatan yang relevan adalah *guiding questions technique*, yaitu teknik penulisan yang menstimulasi proses berpikir siswa melalui serangkaian pertanyaan pemandu berbasis formula *5W1H* (*what, who, when, where, why, how*) sebelum siswa menyusun draf akhir (Muhtar et al., 2020). Pertanyaan penuntun ini berfungsi sebagai jembatan kognitif yang memecah kompleksitas tugas menulis menjadi segmen-segmen informasi yang lebih konkret dan terfokus (Ismail et al., 2022). Dengan menjawab pertanyaan yang disusun berurutan, siswa terbantu dalam menghimpun data tokoh secara terperinci tanpa kehilangan benang merah alur kronologis. Penerapan metode ini memungkinkan siswa untuk merumuskan ide secara sistematis sehingga hambatan dalam pengembangan gagasan yang sering dialami dapat diminimalisasi secara efektif (Davito et al., 2026; Febryanti et al., 2026; Gobel et al., 2026; Ilham et al., 2025; Ningsih et al., 2026).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas *guiding questions technique*, namun sebagian besar masih terbatas pada konteks pengajaran bahasa Inggris untuk teks naratif fiktif, *recount*, dan deskriptif (Basri & Anggraini, 2020; Firdani et al., 2017; Indriani et al., 2019). Sementara itu, intervensi menulis teks biografi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia umumnya mengandalkan model *Think Pair Share* berbasis diferensiasi (Familia et al., 2026) atau teknik peniruan teks model *copy the master* (Fajri et al., 2018). Keterbatasan studi-studi terdahulu terletak pada minimnya eksplorasi teknik penuntun pertanyaan spesifik yang dipadukan dengan pemberian balikan individual bertahap pada teks biografi faktual berbahasa Indonesia.

Kebaruan penelitian ini terletak pada modifikasi operasional *guiding questions technique* yang secara eksplisit disinkronkan dengan hierarki struktur retorika teks biografi Indonesia (orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi). Pendekatan ini tidak sekadar memberikan pertanyaan umum *5W1H*, melainkan memandu pemilahan data historis tokoh dan melatih penerapan konjungsi kronologis secara terpadu di kelas X-8 SMAN Pakusari. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X-8 SMAN Pakusari melalui penerapan *guiding questions technique* dalam dua siklus tindakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan mengadaptasi model spiral dari Kemmis dan McTaggart (Siregar & Fahmi, 2023). Model ini terdiri atas empat tahapan yang saling berkesinambungan pada setiap siklusnya, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian diselenggarakan di SMAN Pakusari pada semester genap tahun ajaran berjalan, dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas X-8 yang berjumlah 36 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja menulis teks biografi dan observasi proses pembelajaran. Asesmen unjuk kerja menulis diukur menggunakan rubrik penilaian analitik dengan rentang skor 0–100 yang mencakup empat aspek utama:

1. **Aspek Isi/Gagasan (Bobot 30%)**: Menilai kelengkapan fakta riwayat hidup tokoh, keakuratan data, dan kedalaman pesan keteladanan.
2. **Aspek Struktur Teks (Bobot 30%)**: Menilai keruntutan pembagian orientasi, rangkaian kronologis peristiwa penting, dan kejelasan bagian reorientasi.
3. **Aspek Ciri Kebahasaan (Bobot 25%)**: Menilai ketepatan penggunaan pronomina persona ketiga, kata kerja material/tindakan, kata sifat penjelas watak, dan konjungsi temporal.
4. **Aspek Mekanik Tulisan (Bobot 15%)**: Menilai kepatuhan tata tulis terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), ketepatan tanda baca, dan kerapian format paragraf.

Prosedur pengamatan dilaksanakan secara kolaboratif bersama guru mitra mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sebagai pengamat independen (*observer*). Pengamat bertugas mencatat keaktifan siswa saat menjawab pertanyaan pemandu, kepatuhan alur kerja instruksional guru, serta kendala teknis yang muncul di kelas menggunakan lembar observasi terstruktur. Siklus tindakan ditetapkan berhenti apabila memenuhi indikator keberhasilan: (a) rata-rata nilai kelas mencapai batas minimal 75,00 (sesuai KKM), dan (b) persentase ketuntasan klasikal mencapai sekurang-kurangnya 85% dari seluruh siswa di kelas. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai kelas dan persentase ketuntasan belajar klasikal pada setiap tahapan tindakan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal (\%)} = \left(\frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \right) \times 100\%$$

Data kualitatif yang bersumber dari lembar observasi dan catatan refleksi dianalisis secara deskriptif interaktif untuk mengidentifikasi perbaikan kualitas tulisan pada draf siswa di setiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan *guiding questions technique* pada siswa kelas X-8 SMAN Pakusari dilaksanakan melalui dua siklus tindakan setelah pelaksanaan asesmen pratindakan. Perkembangan skor performa menulis teks biografi siswa disajikan secara terperinci pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Nilai Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X-8

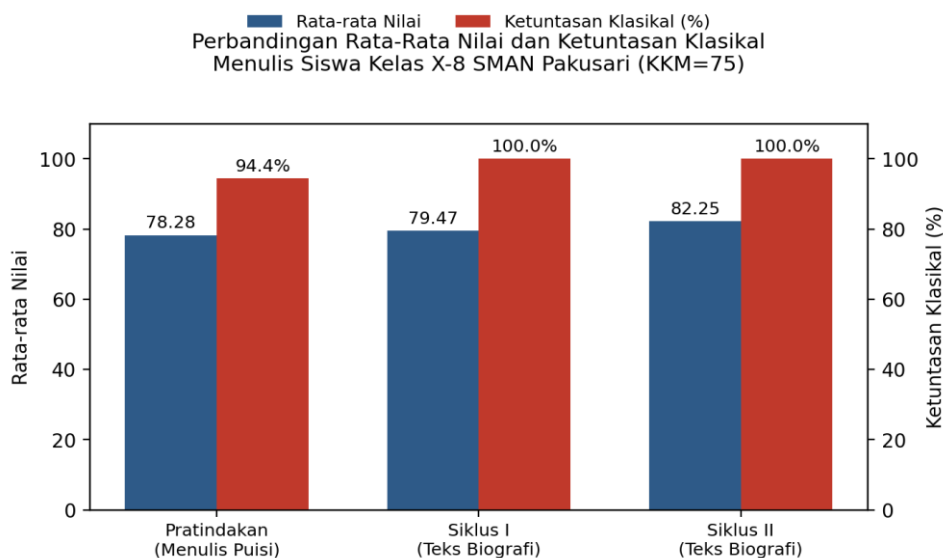
Tahap Pengukuran	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata Nilai	Jumlah Siswa Tuntas	Ketuntasan Klasikal (%)
Pratindakan	64	80	72,14	19 dari 36	52,8%
Siklus I	76	83	79,47	36 dari 36	100%
Siklus II	76	88	82,25	36 dari 36	100%

Berdasarkan data pada Tabel 1, rata-rata nilai kelas mengalami kenaikan berkelanjutan dari 72,14 pada pratindakan menjadi 79,47 pada Siklus I, dan kembali naik menjadi 82,25 pada Siklus II. Ketuntasan klasikal yang awalnya hanya 52,8% pada pratindakan melonjak signifikan hingga mencapai 100% pada Siklus I dan berhasil dipertahankan pada Siklus II dengan sebaran capaian skor siswa yang kian meningkat menuju kategori sangat baik. Untuk melihat pergeseran kualitas tulisan secara mendalam, rincian rata-rata perolehan skor pada setiap dimensi rubrik penilaian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rincian Rata-Rata Skor Aspek Menulis Teks Biografi Antarsiklus

Aspek Penilaian (Skor Maks.)	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Total
Isi dan Fakta Tokoh (30)	21,50	24,30	25,20	+3,70
Struktur Teks (30)	21,20	24,10	25,15	+3,95
Kaidah Kebahasaan (25)	18,24	19,87	20,40	+2,16
Mekanik dan Ejaan (15)	11,20	11,20	11,50	+0,30
Rata-Rata Total (100)	72,14	79,47	82,25	+10,11

Tabel 2 memperlihatkan bahwa peningkatan skor terbesar terjadi pada aspek struktur teks (+3,95) dan aspek isi (+3,70). Hal ini membuktikan bahwa pertanyaan penuntun memberikan dampak paling nyata dalam membantu siswa merapikan alur penceritaan serta mengelaborasi fakta biografi tokoh secara terstruktur. Perbandingan visual antara rata-rata nilai dan persentase ketuntasan klasikal pada ketiga tahap tersebut ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Perbandingan Rata-Rata Nilai dan Ketuntasan Klasikal Menulis Peserta Didik

Gambar 1 mendemonstrasikan efektivitas tindakan kelas yang progresif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada setiap tahapan siklus. Intervensi pembelajaran terbukti berhasil mengoptimalkan kompetensi literasi peserta didik, ditandai dengan tercapainya ketuntasan klasikal secara sempurna sejak siklus awal serta peningkatan performa akademik rata-rata kelas yang konsisten. Keberhasilan *classroom action research* ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran terstruktur mampu mengatasi kendala menulis dan memperkuat penguasaan teks secara berkesinambungan.

Selain data kuantitatif tersebut, hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada Siklus I sebagian peserta didik masih menuliskan jawaban pertanyaan pemandu secara terpisah tanpa mengembangkannya menjadi paragraf yang padu, sedangkan pada Siklus II sebagian besar peserta didik telah mampu mengembangkan jawaban pertanyaan pemandu menjadi teks biografi yang runtut sesuai struktur orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Bukti transformasi kualitas tulisan siswa secara konkret tercermin dari perbandingan cuplikan draf tulisan siswa (Subjek S-14) sebelum dan sesudah tindakan:

Cuplikan Draft Pratindakan (Subjek S-14):

"B.J. Habibie lahir di Parepare. Beliau orangnya pintar sekali dan suka bikin pesawat di Jerman. Waktu kecil beliau sudah rajin belajar dan kemudian jadi presiden Indonesia lalu wafat."

(Catatan: Paragraf melompat langsung dari kelahiran menuju akhir hayat tanpa orientasi yang komprehensif, alur peristiwa historis tidak runtut, dan kosakata sangat terbatas).

Cuplikan Draft Siklus II (Subjek S-14):

"Bacharuddin Jusuf Habibie dilahirkan di Parepare, Sulawesi Selatan, pada 25 Juni 1936 dari pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan R.A. Tuti Marini Puspowardoyo. Sejak mengenyam pendidikan dasar, beliau telah menunjukkan ketertarikan luar biasa pada ilmu eksakta dan kedirgantaraan. Perjalanan hidup beliau berlanjut ke Jerman Barat saat menempuh studi teknik penerbangan di RWTH Aachen dengan segala keterbatasan biaya. Melalui kegigihan dan keteladanan dedikasinya, beliau berhasil memecahkan teori perambatan retak konstruksi pesawat terbang yang mengharumkan nama bangsa di kancah internasional."

(Catatan: Bagian orientasi lengkap, detail kronologis peristiwa terhubung rapi oleh konjungsi temporal, serta variasi pilihan kata baku dan deskriptif).

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah



<https://doi.org/10.51878/secondary.v6i4.14808>

Pembahasan

Peningkatan nilai menulis teks biografi siswa kelas X-8 dari tahap pratindakan (72,14) menuju Siklus I (79,47) dan Siklus II (82,25) mengonfirmasi bahwa intervensi pertanyaan penuntun bekerja efektif memfasilitasi proses penulisan siswa. Pada tahap pratindakan, siswa mengalami hambatan awal (*writer's block*) karena bingung menentukan fakta apa saja yang perlu ditulis terlebih dahulu. Kehadiran *guiding questions technique* berfungsi sebagai perancah kognitif (*cognitive scaffolding*) yang menuntun alur pemikiran siswa tahap demi tahap dalam menyeleksi riwayat tokoh (Ismail et al., 2022). Dengan menjawab pertanyaan seperti "*Kapan dan di mana tokoh memulai pendidikan lanjutannya?*" atau "*Hambatan terbesar apa yang dihadapi tokoh dan bagaimana penyelesaiannya?*", siswa memiliki peta informasi yang siap dirangkai menjadi draf karangan utuh.

Meskipun ketuntasan klasikal telah menyentuh 100% pada Siklus I, peningkatan rata-rata nilai menuju Siklus II tampak tidak terlalu melonjak drastis (+2,78 poin). Hal ini dapat dipahami secara kritis, karena pada Siklus I seluruh siswa pada dasarnya telah melewati ambang batas KKM (75). Oleh karena itu, sasaran tindakan pada Siklus II difokuskan bukan lagi pada mengejar kelulusan minimal, melainkan pada penguatan kohesi antarparagraf dan penyempurnaan gaya bahasa tulisan (Familia et al., 2026). Perubahan desain daftar pertanyaan pada Siklus II menjadi bertingkat sesuai struktur orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi terbukti mampu mengikis kelemahan mekanis siswa yang sebelumnya hanya menjejerkan jawaban pertanyaan tanpa transisi konjungsi temporal. Dengan demikian, penerapan teknik ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk memicu ide, tetapi juga sebagai instrumen untuk mengorganisasikan struktur naratif teks secara sistematis sesuai dengan kaidah kebahasaan (Anggraini et al., 2025; Nuril et al., 2025; Prayoga et al., 2023; Sihombing & Silalahi, 2025; Ulfiana et al., 2023; Vejayan & Yunus, 2022).

Keberhasilan perbaikan kualitas pada Siklus II juga sangat ditentukan oleh peranan umpan balik individual (*individual feedback*). Pada saat siswa menyelesaikan lembar jawaban pertanyaan pemandu, guru dan kolaborator memberikan catatan koreksi langsung terhadap ketepatan diksi dan koherensi antarkalimat sebelum siswa menulis draf teks secara utuh. Pemberian balikan formatif ini sejalan dengan teori proses menulis (*process-writing theory*) yang memandang menulis sebagai aktivitas rekursif yang memerlukan tahapan draf, revisi, dan penyuntingan berkesinambungan (Tarigan, 2008). Pendampingan individual memungkinkan siswa menyadari kekeliruan logika kalimatnya sejak awal, sehingga draf teks biografi yang dihasilkan menjadi jauh lebih padu dan komunikatif (Lutfiah et al., 2024; Mustaidah et al., 2024). Integrasi metode ini secara substansial menekan disparitas kemampuan antarindividu, memastikan setiap peserta didik mampu mentransformasi informasi faktual menjadi narasi biografi yang mengalir secara logis (Lestari et al., 2023; Murti et al., 2025; Purnama et al., 2026; Rahmi et al., 2026; Yusuf, 2023).

Dilihat dari penguasaan kaidah kebahasaan, siswa menunjukkan kemajuan signifikan dalam konsistensi penggunaan pronomina persona ketiga dan kata kerja aksi. Keterikatan pada sudut pandang orang pertama yang kerap muncul pada awal siklus berhasil dieliminasi setelah pertanyaan pemandu secara eksplisit menegaskan penggunaan nama tokoh atau kata ganti *beliau* dan *ia* (Febrian et al., 2026). Temuan ini sejalan dengan simpulan Eliza et al. (2021) dan Fajri et al. (2018), bahwa latihan terbimbing dengan instrumen penuntun mampu mendisiplinkan siswa dalam menerapkan konvensi genre teks formal.

Secara teoretis, hasil riset ini memperkuat konsep zona perkembangan proksimal (*zone of proximal development*) dari Vygotsky, di mana siswa mampu menyelesaikan tugas kognitif

yang kompleks melalui dukungan bertahap hingga mencapai kemandirian bernalar. Dibandingkan dengan teknik peniruan teks *copy the master* (Fajri et al., 2018) atau model diskusi *Think Pair Share* (Familia et al., 2026), teknik pertanyaan pemandu memiliki keunggulan berupa kepraktisan aplikasi bagi guru dan kejelasan navigasi kerja bagi siswa. Walaupun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena tindakan hanya diujikan pada 36 siswa dalam satu kelas serta belum menguji daya simpan (*retention*) keterampilan menulis dalam jangka waktu panjang.

KESIMPULAN

Penerapan *guiding questions technique* terbukti berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X-8 SMAN Pakusari. Bukti peningkatan tersebut ditunjukkan oleh perolehan rata-rata nilai kelas yang bergerak naik dari 72,14 pada pratindakan menjadi 79,47 pada Siklus I, dan mencapai 82,25 pada Siklus II. Kenaikan nilai disertai dengan pencapaian ketuntasan klasikal sebesar 100% pada kedua siklus, serta kemajuan mutu tulisan pada aspek kelengkapan struktur, kedalaman isi biografi tokoh, dan kerapian mekanik kebahasaan. Kunci keberhasilan tindakan terletak pada perancangan pertanyaan pemandu yang disinkronkan secara ketat dengan struktur teks biografi serta pemberian umpan balik individual pada lembar draf siswa. Penelitian ini merekomendasikan kepada guru Bahasa Indonesia untuk mengadopsi *guiding questions technique* sebagai strategi pendampingan prapenulisan pada materi teks biografi guna mengatasi kebuntuan ide siswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji penerapan teknik ini pada rombongan belajar yang lebih luas serta meneliti daya tahan retensi keterampilan menulis siswa setelah rangkaian siklus tindakan berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. A., Batubara, R. W., & Rouaghe, F. (2025). Narrative writing: How graphic organizers can help. *Indonesian Teaching English to Speakers of Other Languages Journal*, 2(1), 194–205. <https://doi.org/10.30587/inatesol.v2i1.9823>
- Basri, H., & Anggraini, C. (2020). The effectiveness of guiding questions in improving writing skill. *Journal of English Language Society*, 3(6), 1–15. <https://doi.org/10.31571/jels.v3i6.1842>
- Davito, R. R., Kurniawan, W. F., & Rofiq, M. A. (2026). Peningkatan keterampilan berbicara melalui penggunaan media gambar berseri pada siswa kelas V sekolah dasar. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(4), 3809–3817. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.15332>
- Eliza, S., Supriadi, O., & Hartati, D. (2021). Analisis struktur dan unsur kebahasaan pada teks biografi Nadiem Makarim serta pemanfaatannya sebagai materi ajar bahasa Indonesia kelas X SMA tahun 2021. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 5(4), 4–6. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v5i4.412
- Fajri, M. I., Asri, Y., & Afrita, A. (2018). Pengaruh teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X MAN 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 158–162. <https://doi.org/10.24036/jpbsi.v7i3.101842>
- Familia, I. A., Kaswadi, K., & Sholihah, I. (2026). Meningkatkan keterampilan menulis teks biografi menggunakan model kooperatif *Think Pair Share* dan diferensiasi proses pada X-7 SMA Negeri 21 Surabaya. *Bapala: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 112–121. <https://doi.org/10.26740/bapala.v9i2.34891>

- Febrian, R., Asri, C. A., Malik, A., Febrika, Z., & Afrita, A. (2026). Analisis struktur dan ciri kebahasaan teks biografi karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 287–294. <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.64>
- Febryanti, K. E. P., Wicaksana, M. F., Kusumaningsih, D., & Pardyatmoko, P. (2026). Strategi mendeskripsikan objek sebagai pembelajaran *public speaking* siswa SMK. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 6(3), 1126–1135. <https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10806>
- Firdani, F., Fitriani, S. S., & Mustafa, F. (2017). Teaching writing through guiding questions technique to improve students' writing skill. *Research in English and Education Journal*, 2(4), 20–29. <https://doi.org/10.24815/eej.v2i4.8942>
- Gobel, S. M., Pulukadang, W. T., Husain, R., Monoarfa, F., & Katili, S. (2026). Meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media pembelajaran *mystery box* pada siswa kelas V SDN 2 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 237–247. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.8913>
- Ilham, M. Z. A., Jiddan, A. I., & Ratnaningsih, A. (2025). Implementasi metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas III. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 6(1), 21–28. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v6i1.25459>
- Indriani, R., Zahrida, Z., & Hardiah, M. (2019). The effect of guided question technique on students' writing ability in descriptive text. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(2), 216–229. <https://doi.org/10.29303/jipp.v3i2.84>
- Ismail, N., Abdul, N. B., & Jumiati, A. A. (2022). The effect of guiding questions technique in teaching students to write content of recount text at SMP Negeri 1 Sungguminasa. *English Language Teaching Methodology*, 2(2), 153–160. <https://doi.org/10.56983/eltm.v2i2.110>
- Lestari, S. T., Kamarudin, K., Nurfadilah, N., & Budiyono, H. (2023). Pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks biografi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 105–116. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i2.8720>
- Lutfiah, L., Hamliyah, H., & Hidayat, A. N. (2024). The use of guiding questions technique to improve the students' writing recount text. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1648–1654. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.2412>
- Milawati, M., Rahim, A., & Marwati, M. (2019). Kemampuan menulis teks biografi tokoh siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembo. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 4(2), Article 299. <https://doi.org/10.36709/jb.v4i2.10741>
- Muhtar, S. N., Rustina, L., & Dalimunthe, R. N. (2020). Guiding questions technique to improve students' writing skills: Recount text. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 13(1), 27–36. <https://doi.org/10.33557/binabahasa.v13i1.874>
- Murti, S., Cekman, C., & Sumarni, L. (2025). Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks biografi melalui model *mind mapping* di siswa kelas X SMA N Karangjaya. *Linggau Journal Science Education*, 4(2), 135–148. <https://doi.org/10.55526/ljse.v4i2.796>
- Mustaidah, M., Umami, M., & Ruwandi, R. (2024). The effectiveness of guided question technique to improve student' ability in writing descriptive text in the seventh grade of SMPN 1 Pabelan. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 6(1), 91–103. <https://doi.org/10.18860/jetle.v6i1.31935>

- Ningsih, W., Khairunnisa, S., Sitanggang, N. A., Amanda, C., & Sipayung, C. D. N. (2026). Penerapan metode *public speaking* dalam pembelajaran teks pidato pada kelas VIII SMP. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 6(2), 672–683. <https://doi.org/10.51878/secondary.v6i2.10497>
- Nuril, S. A. P. T., Damayanti, R., & Ariani, D. (2025). Peningkatan kemampuan menulis teks biografi melalui teknik *guiding questions* pada siswa kelas X-1 SMAN 6 Surabaya. *Eduutama*, 1(2), 329–330. <https://doi.org/10.69533/05nrpf44>
- Prayoga, D., Herlina, H., & Rosmiyati, E. (2023). Journalist questions technique in writing ability with narrative text. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 6(1), 111–116. <https://doi.org/10.31851/esteem.v6i1.10223>
- Purnama, A., Firmansyah, S., & Ramaniyar, E. (2026). Peningkatan keterampilan menyimak teks biografi melalui media audio visual berbasis *podcast* pada siswa kelas X. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 6(3), 2464–2473. <https://doi.org/10.51878/edutech.v6i3.14136>
- Rahmi, A., Suryani, I., & Rahmawati. (2026). Penerapan model pembelajaran KIK-IRMA dengan menggunakan media Canva dalam menulis teks biografi di kelas X SMA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(1), 20–33. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.12171>
- Sari, S. D., Utami, A. S., & Sunaryo, H. (2019). Peningkatan keterampilan menulis teks biografi melalui model *Think Talk Write* pada peserta didik kelas X IPA 2 SMA N 09 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 65–76. <https://doi.org/10.30659/j.7.1.65-76>
- Sihombing, M., & Silalahi, D. E. (2025). Enhancing students' narrative writing skills through mind mapping technique at grade XI-3 SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(4), 601–610. <https://doi.org/10.37630/jpb.v15i4.3733>
- Siregar, H., & Fahmi, F. (2023). *Metodologi penelitian: Sebuah pengantar bidang pendidikan*. Jejak Pustaka.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Ulfiana, U., Septiana, I., & Rahayu, W. (2023). Peningkatan keterampilan menulis teks biografi berbantuan media tokoh idola pada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Semarang. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 1(1), 40–52. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i1.168>
- Vejayan, L., & Yunus, M. M. (2022). Application of digital mind mapping (MINDOMO) in improving weak students' narrative writing performance. *Creative Education*, 13(8), 2730–2743. <https://doi.org/10.4236/ce.2022.138172>
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan PUEBI dan keterkaitannya dengan keterampilan menulis teks biografi siswa SMA. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 1(2), 86–92. <https://doi.org/10.31539/literatur.v1i2.2406>
- Yusuf, M. (2023). Terampil menulis ulang teks biografi menggunakan metode tanya jawab tertulis. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2), 174–190. <https://doi.org/10.33654/sti.v8i2.2251>